

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, diperoleh kesimpulan umum yaitu penerapan model pembelajaran value time pie telah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran Pkn dikelas X-5 SMA Conggeang-Sumedang.

Selain kesimpulan umum diatas, peneliti juga menemukan kesimpulan khusus yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan membuat penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam penyusunan RPP peneliti mengalami kesulitan menemukan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran dan guru mitra sendiri sebelum melakukan pembelajaran tidak membuat (RPP). Materi yang yang dibelajarkan “ Menghargai kedudukan warga Negara dalam berbagai aspek kehidupan” adapun format obsevasi digunakan untuk mengukur motivasi dan aktivitas siswa selama pembelajaran . Dengan perencanaan yang baik maka dalam proses pembelajaran value time pie dalam menganalisis nilai dapat meningkatkan motivasi serta perubahan tingkah laku dengan kemampuan berpendapat agar menjalin komunikasi yang interaktif dan dapat menumbuhkan nilai estetika atau nilai etika .
2. Pelaksanaan pembelajaran Pkn dengan model pembelajaran value time pie terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup yang dilakukan pada tiga siklus. Berdasarkan langkah-langkah perencanaan pembelajaran materi ”menghargai kedudukan warga negara dalam berbagai aspek kehidupan”. Setiap siswa dibelajarkan untuk menilai berdasarkan pilihan dan keyakinannya sehingga penilaian

tersebut diakumulasikan dengan membuat diagram pie. Proses pembelajaran value time pie yang dilakukan sudah cukup maksimal. namun, dalam pengalokasian waktu kurang maksimal karena materi terlalu banyak, sedangkan model pembelajaran value time pie memakan waktu yang cukup banyak. Disamping itu guru belum mampu menjadi fasilitator siswa dengan baik. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan adanya perubahan tingkah laku dan minat belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang menumbuhkan kreativitas dalam menilai baik nilai material, nilai vital maupun nilai rohani siswa.

3. Berdasarkan hasil pengamatan berupa format observasi, data angket dan hasil tindakan persiklus adanya peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran value time pie pada pembelajaran PKn di kelas X-5. Hal tersebut terlihat dengan adanya perubahan aktivitas dan minat belajar siswa pada proses pembelajaran PKn, dalam peningkatan tingkah laku yang dikategorikan baik yang menitikberatkan pada aturan dan norma. Peningkatan motivasi belajar siswa dalam pelajaran PKn diharapkan mampu meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran PKn
4. Keunggulan dari model pembelajaran value time pie yaitu (a) Siswa dapat menilai materi yang dibelajarkan baik dari yang mereka sukai maupun tidak sukai dengan cara mempersentasikan namun harus berdasarkan alasan yang jelas ;(b) Setiap siswa dapat mengemukakan pendapatnya dan dapat mempertanggungjawabkan berdasarkan penilainnya ;(c) model *value time pie* merupakan model pembelajaran nilai, model ini membuat siswa dapat memfokuskan pada penilaian dan dapat menumbuhkan nilai-norma yang baik kepada siswa dengan memanfaatkan waktu dengan benar.

Kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan model pembelajaran value time pie adalah : (a) Guru mengalami kesulitan membangun suasana kelas yang kondusif karena siswa belum bisa

menerima dan menghargai temannya berpendapat dan peneliti pun belum mengetahui karakteristik siswa ;(b) guru sulit memotivasi lebih jauh siswa untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran value time pie ;(c) Guru mengalami kesulitan dalam pengalokasian waktu.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut dalam penerapan model pembelajaran value time pie adalah (a) Mengoptimalkan perannya sebagai fasilitator, mendorong dan membimbing serta membangun suasana kelas yang menyenangkan namun demokratis dengan menciptakan pembelajaran yang interaktif ; (b) Guru berusaha memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam berpendapat selain itu mendorong siswa untuk lebih giat dalam proses pembelajaran Pkn; (c) Guru memberikan penjelasan secara akurat dengan bahasa yang dapat dimengerti siswa sehingga siswa dapat mengetahui langkah-langkah pembelajaran dan dalam pengalokasian waktu harus lebih diperhatikan.

B. SARAN

1. Bagi Guru

- a. Guru sebelum memulai pembelajaran harus menyiapkan perencanaan pembelajaran silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Guru harus lebih mengoptimalkan perannya sebagai fasilitator dan mengalokasikan waktu dengan baik untuk membangun suasana kelas yang menyenangkan
- c. Guru sebaiknya lebih mendorong minat belajar siswa dengan menggali kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bertanya sehingga dalam proses pembelajaran tidak hanya mengandal ceramah .

2. Bagi Siswa

- a. Harus lebih memotivasi diri untuk belajar PKn lebih giat selain itu dalam kemampuan mengemukakan pendapat yang sudah dimiliki siswa diharapkan tumbuhkembang dengan cara melatih diri untuk lebih aktif agar dapat membangun suasana pembelajaran yang interaktif dan lebih menyenangkan.
- b. Harus lebih menumbuhkan nilai-norma yang baik dalam mengemukakan pendapat dari segi bahasa dan ketika teman sedang berpendapat harus menghargainya.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *value time pie*. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana, media yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran, dan pemberian peluang kepada guru untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan profesi seperti pelatihan, diklat, dan sebagainya

4. Bagi Jurusan PKn

Jurusan PKn sebaiknya mensosialisasikan mengenai karakteristik model pembelajaran *value time pie* beserta fungsinya melalui simulasi agar mahasiswa PKn yang nantinya akan menjadi pendidik dapat memahami dan mengembangkan model pembelajaran *value time pie*

5. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Dalam penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *value time pie*, sebaiknya peneliti harus benar-benar menyiapkan bahan materi yang akan dibelajarkan dengan baik dan sesuai dengan model pembelajaran *value time pie*
- b. Dalam penelitian yang bertujuan untuk melihat kemampuan menilai dan mengemukakan pendapat, sebaiknya peneliti menyiapkan alat ukur yang relevan baik secara lisan maupun tulisan.